

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Pada rancangan penulisan penulis menggunakan model penelitian studi kasus dimana metode ini akan dilakukan secara berkelanjutan menggunakan metode asuhan kebidanan secara komperhensif atau *Continuity Of Care* (COC) sebagai bentuk pemantauan ibu dari masa kehamilan hingga masa antara atau pemilihan alat kontrasepsi.

Metode penulisan dan pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode soap (mengacu pada KepMenKes RI Nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standart asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

S : Data subjektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis sesuai keadaan klien.

O : Data objektif berfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.

A : Assesment (penilaian) mencatat diagnosis, masalah kebidanan, menentukan masalah potensial serta merencanakan tindakan segera berdasarkan data fokus klien.

P : Planning (perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan

komperhensif, konseling, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

1.2.1 Sasaran

Sasaran pada studi kasus ini adalah ibu mulai dari masa hamil trimester III usia kehamilan 32-34 minggu, masa kehamilan, masa nifas, bayi baru lahir, neonates, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

1.2.2 Tempat

Tempat pengambilan data studi kasus dilakukan di TPMB Sri Indiarti, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

1.2.3 Waktu

Waktu pengambilan data studi kasus dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, KSPR, buku KIA ibu, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar catatan perkembangan, lembar penapisan, lembar observasi, partograf, timbangan, metlin, tensimeter, pita LILA, funandoskop.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan asuhan kebidanan pada studi kasus ini metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan meliputi

(pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui beberapa metode berikut :

a. Anamnesa

Anamnesa dilakukan untuk mengkaji biodata keluhan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat kb, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang berpedoman pada konsep manajemen kebidanan varney.

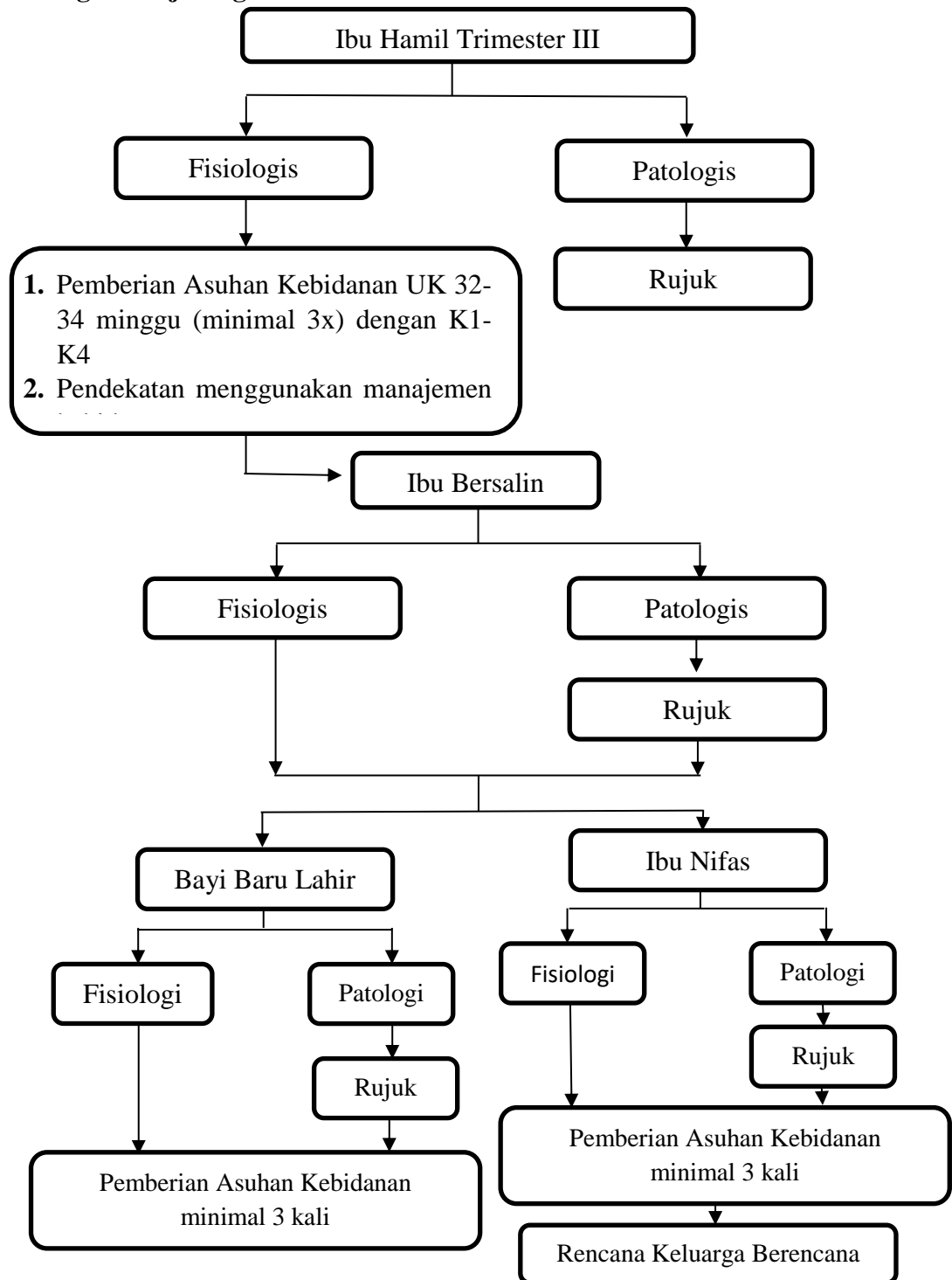
b. Studi dokumentasi

Metode pengkajian dokumen digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait data pribadi riwayat kesehatan serta riwayat obstetri maupun ginekologi ibu. Dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam studi kasus ini dengan buku kia.

c. Observasi dan pemeriksaan

Observasi dan pemeriksaan digunakan untuk pengumpulan data melalui indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, dan lain-lain). Observasi dan pemeriksaan dilakukan minimal 3 kali kunjungan anc. Observasi dan pemeriksaan yang dilakukan pemeriksaan untuk memantau keluhan subjektif, keadaan umum ibu, tanda tanda vital dan pertumbuhan berat badan. Pemantauan kesejahteraan janin meliputi djj, tbj, letak, presentasi janin dan gerak janin.

3.5 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan

3.6 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Perijinan

Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian

2. Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan. Tujuannya adalah responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak tersebut.

3. Tanpa nama (anonymity)

Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja yaitu

4. Kerahasiaan (confidentiality)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin seluruh kerahasiaan data yang telah terkumpul dari responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

